

## PENINGKATAN PENGGUNAAN *SOCIAL LEARNING NETWORK (SLN) CLASSROOM* BAGI SISWA-SISWI SMA NEGERI 9 KOTA BENGKULU BERBASIS MOBILE

Herlina Latipa Sari<sup>1</sup>, Achmad Fikri Sallaby<sup>2</sup>, Venny Novita Sari<sup>3</sup>,  
Atang Khotami<sup>4</sup>, Wulandari<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Prodi Informatika Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>2,3,4,5</sup>Prodi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dehasen Bengkulu

*e-mail* : herlinalatipasari@unived.ac.id

### Abstrak

COVID-19 sangat berdampak pada dunia pendidikan, bahwa dari dunia pendidikan se-Indonesia, Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk meliburkan seluruh aktifitas pendidikan. Pemerintah dan lembaga pendidikan harus segera mencari solusi atau cara agar pendidikan sekolah tetap berjalan walaupun pada saat pandemi COVID-19. Kendala yang dirasakan dari siswa tidak dapat mengikuti proses belajar daring yang dilaksanakan oleh guru dikarenakan ketiadaan sinyal jaringan internet dan selain itu juga sebagian orang tua yang kondisinya pas-pasan juga ketidaktahuan penggunaan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online/daring. Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan penggunaan *Google Classroom* untuk mengoptimalkan pembelajaran di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, Siswa-siswi setelah dievaluasi dari pelaksanaan kegiatan penyampaian materi dan praktek pelatihan penggunaan *google classroom*, siswa-siswi mengungkapkan bahwa kendala dan ketakutan dalam mengikuti pembelajaran secara daring mereka lebih siap mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti yang dilaksanakan seperti tatap muka dengan menggunakan *google classroom* berbasis mobile menggunakan HP masing-masing. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya penggunaan *Social Learning Network (SLN) Classroom* bagi siswa-siswi SMA Negeri 9 Kota Bengkulu berbasis *Mobile* dan meningkatnya ketrampilan siswa-siswi yaitu mampu melakukan penggunaan *classroom* dan pengelolaannya dengan benar.

**Kata Kunci** : Classroom, Social Learning Network (SLN), Mobile

### Abstract

COVID-19 has greatly impacted the world of education, that from the world of education throughout Indonesia, the Government has taken a policy to suspend all educational activities. The government and educational institutions must immediately find solutions or ways to keep school education running even during the COVID-19 pandemic. The perceived constraint of students being unable to participate in the online learning process carried out by the teacher was due to the absence of an internet network signal and apart from that, some parents whose condition was mediocre also did not know the use of applications used in online/online learning. The method or approach used in the training activities for using Google Classroom to optimize learning at SMA Negeri 9 Bengkulu City. After being evaluated from the implementation of the delivery of materials and training practices for the use of Google Classroom, the students revealed that the obstacles and fears in participating in learning were online they are more ready to participate in teaching and learning activities such as face-to-face using mobile-based google classroom using their respective cellphones. The results of this activity are the increased use of the Social Learning Network (SLN) Classroom for mobile-based SMA Negeri 9 Bengkulu City students and the increase in students' skills, namely being able to use the classroom and manage it properly.

**Keywords:** Classroom, Social Learning Network (SLN), Mobile

## PENDAHULUAN

Pendahuluan Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada berbagai sektor, salah satunya pada sektor pendidikan (Anugrahana,2020). Untuk melawan COVID-19 Pemerintah telah melarang masyarakat untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan (Syaharuddin, 2019). Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada satuan pendidikan sebagai antisipasi terhadap penyebaran virus corona diberbagai sekolah maupun perguruan tinggi (Republik\_indonesia, 2014). Seluruh sekolah diseluruh Indonesia mengalami dampak dari pandemi COVID-19 yang mana pihak sekolah harus beradaptasi secara tiba-tiba menyesuaikan pembelajaran yang semula dikalksanakan secara tatap muka di sekolah dan kini menjadi belajar dirumah melalui belajar daring (Ali dan Afreni,2020).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektifitas, fleksibelitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran daring yang menunjukkan manfaat penggunaan dan teknologi multimedia yang mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternative pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tatap muka dengan menggunakan teknologi salahsatunya *Social Learning Networks* (SLNs) (Aris dkk, 2019).

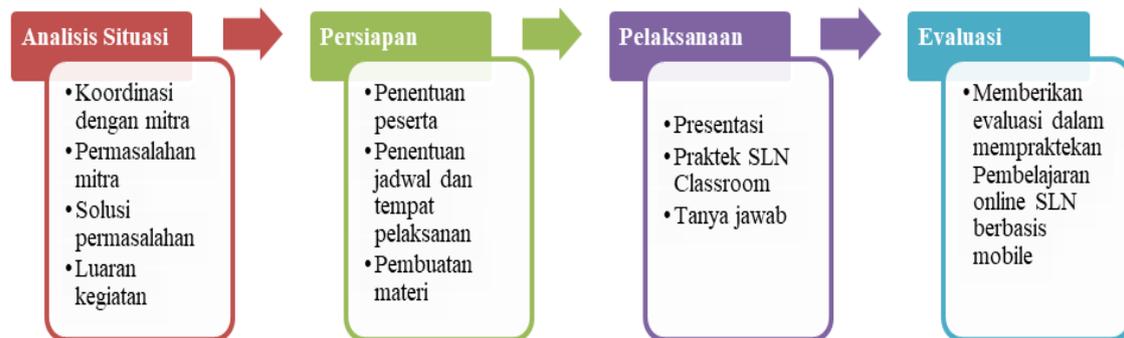
Proses belajar mengajar secara daring atau *online* selama Pandemi COVID-19 yang dilakukan di sekolah-sekolah yang ada di Kota Bengkulu menemui banyak kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa. Guru memiliki kendala terpaksa mengambil materi pembelajaran yang disiarkan televisi milik pemerintah dan mewajibkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dari materi yang berlangsung dan juga kebanyakan dari guru mengambil materi yang telah tersedia hasil browsing berupa video dari *youtube* dan teks PPT *slide powerpoint* (Yanti dkk, 2020). Kendala yang dirasakan dari siswa tidak dapat mengikuti proses belajar daring yang dilaksanakan oleh guru dikarenakan ketiadaan sinyal jaringan internet dan selain itu juga sebageian orang tua yang kondisinya pas-pasan juga ketidaktahuan penggunaan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran *online* (Sari dkk, 2019). Yang paling banyak menjadi keluhan orang tua siswa dari proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah membutuhkan pengawasan orang tua dari rumah, dengan waktu yang bersamaan dengan pembelajaran daring , orang tua juga harus membagi waktu untuk bekerja, mengurus rumah dan sekaligus membantu membimbing anak dalam mengikuti pembelajaran daring dikarenakan anak-anak yang belum memahami aplikasi yang digunakan guru dalam pembelajaran daring (Hamdani dkk, 2020).

Kendala yang terjadi seperti yang sudah diuraikan diatas begitu juga yang terjadi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Kota Bengkulu. Pada pembelajaran daring ini 94% dari jumlah guru sudah menggunakan pembelajaran SLNs agar dapat menggunakan prinsip belajar secara mandiri, terstruktur, kreatif, produktif dan inovatif dengan interaksi program pembelajaran elektronik yang terkini mengikuti perkembangan TIK yaitu dengan menggunakan Aplikasi *Google Classroom* (Mayasari dkk, 2019). Dengan *Google Classroom* dapat memudahkan guru dalam membuat dan membagikan materi pembelajaran, mengumpulkan tugas, dan memberikan nilai dan *feedback* dari tugas siswa (Aris dkk, 2019). Dari 94% guru yang menggunakan pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* terdapat 6% guru yang menggunakan *WhatsApp*.

Berdasarkan dengan kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran daring ini dan penggunaan aplikasi pembelajaran adalah *Google Classroom* oleh karena itu dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan memberikan pelatihan penggunaan *Google Classroom* khususnya dalam mengambil materi pembelajaran, mengumpulkan tugas dalam teks dan video, dan menjawab ulangan atau kuis yang diberikan oleh guru, sehingga proses belajar di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu lebih optimal (Mulatsih, 2020).

## METODE

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini terdiri dari beberapa tahap seperti dalam Gambar 1.



**Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian**

Dari gambar 1 tahapan metode pelaksanaan pengabdian terdiri dari 4 tahap yaitu sebagai berikut :

### 1. Tahap Analisis Situasi

Koordinasi dilakukan melalui komunikasi awal antara Tim Pengabdian Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu (UNIVED) dengan mitra yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Kota Bengkulu yang di wakili oleh wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat dalam bentuk diskusi. Hasil koordinasi menghasilkan kesepakatan rumusan permasalahan yang dihadapi mitra serta program yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan. Solusi permasalahan berupa diselenggarakannya kegiatan pengabdian tentang pembelajaran daring dalam dimasa pandemi yang digunakan oleh guru SMA Negeri 9 Kota Bengkulu adalah *Google Classroom*, akan dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi tersebut bagi siswa/siswi SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Dengan penggunaan teknologi khususnya *SLNs Google Classroom* dimasa pandemi diharapkan siswa dapat menggunakan teknologi dengan kreatif dan bijak. Selain itu juga dilakukan koordinasi yang meliputi penentuan peserta pelatihan serta teknis pelaksanaan kegiatan.

### 2. Tahap Persiapan

Selanjutnya yaitu tahap persiapan meliputi persiapan peserta, tempat kegiatan yaitu salah satu ruang kelas dilingkungan SMA Negeri 9 Kota Bengkulu serta materi yang disampaikan dalam pengabdian. Peserta kegiatan ditentukan oleh mitra dengan komposisi peserta mewakili semua anak yang ada di pihak mitra.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dengan metode pelatihan dengan presentasi untuk siswa/siswi dan Tanya jawab guna mengoptimalkan pembelajaran yang ada di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh 3 orang dosen Fakultas Ilmu Komputer dan 2 mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu.

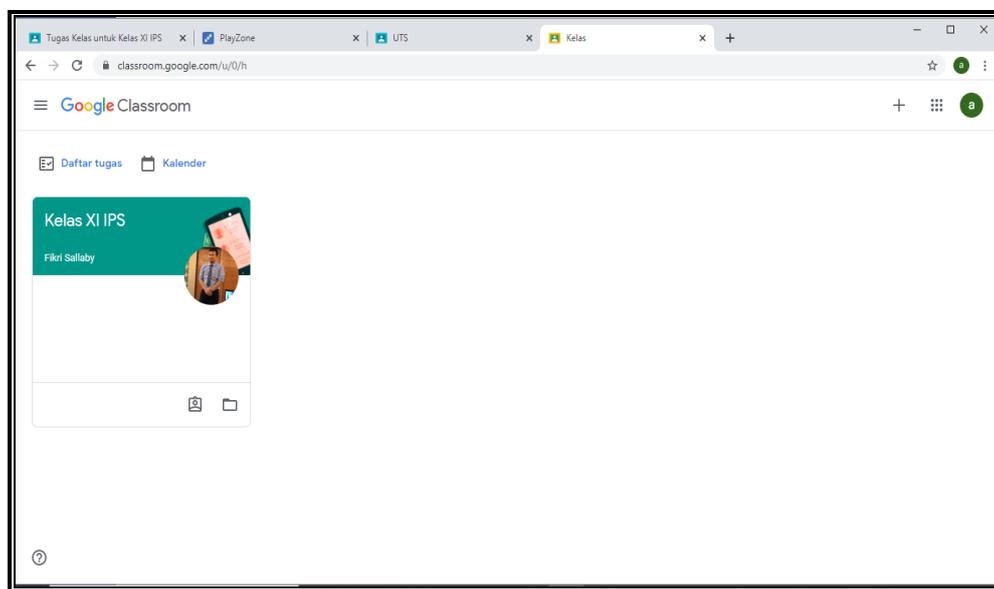
### 4. Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir dalam pelaksanaan pengabdian ini tim pengabdian melaksanakan evaluasi kegiatan dengan memberikan soal untuk mengukur pemahaman dan peningkatan pengetahuan yang diperoleh setelah kegiatan, evaluasi dilakukan dalam bentuk permainan secara online dan siswa mengerjakan pevaluasi menggunakan handpone masing-masing, kemudian tim pengabdian memberikan doorprize bagi siswa yang dapat menyelesaikan permainan dengan benar dan cepat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan cara tatap muka di ruang kelas XI SMA N 9 Kota Bengkulu, beralamat di jalan Raya Tugu Hiu Bentiring Kota Bengkulu. Peserta yang hadir berjumlah 23 orang terdiri dari 21 orang siswa, 1 orang guru, dan kepala sekolah SMA N 9 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan selama pelatihan adalah menggunakan metode praktek dengan demonstrasikan penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dilanjut dengan diskusi, Tanya jawab, dan penugasan yang mana kegiatan berlangsung selama 4 jam. Siswa/siswi tidak hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan tetapi siswa/siswi dapat melihat dan mempraktekkan secara langsung penggunaan Aplikasi *Google Classroom*. Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan penggunaan *Google Classroom* untuk mengoptimalkan pembelajaran di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu secara lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Memberikan Kegiatan Pelatihan Pengenalan Dasar Aplikasi *Google Classroom*.
- b. Memberikan gambaran pengalaman dengan praktek menggunakan handphone / berbasis mobile masing-masing siswa/siswi bagaimana menggunakan *Google Classroom* secara sistematis dalam pembelajaran, pada kegiatan ini salah satu contoh praktek penggunaan *Google Classroom* seperti yang terlihat pada gambar 2 berikut ini.



**Gambar 2. Praktek *Google Classroom* pada kelas XI IPS**

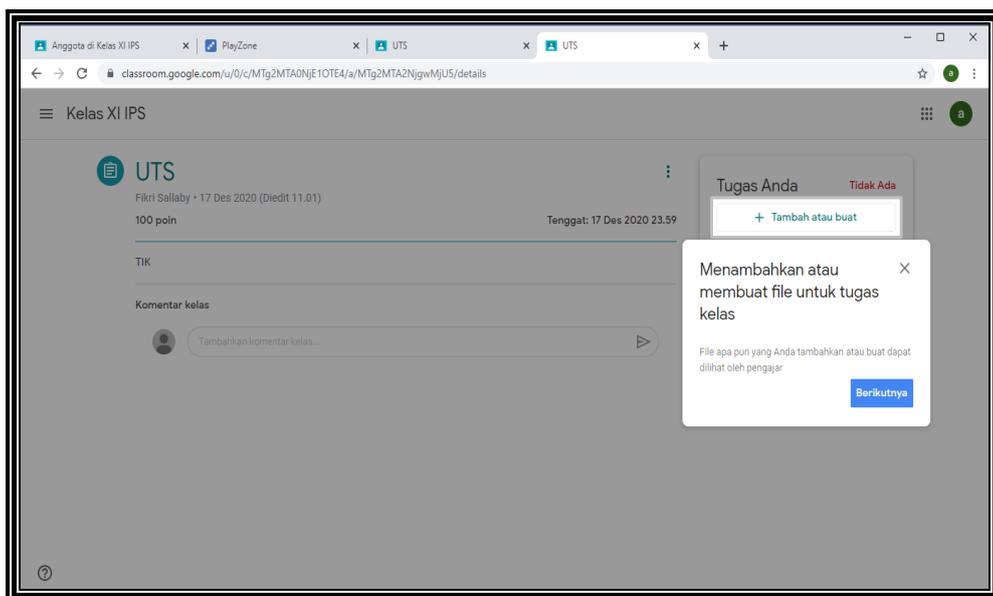
- c. Menghasilkan materi pelatihan penggunaan *Google Classroom* yang dapat digunakan sebagai panduan oleh siswa-siswi.

Dalam kegiatan PKM ini dimaksudkan agar siswa/siswi selain memahami teori dan konsep tentang *Social Learning Network (SLN)* dengan Aplikasi *Google Classroom* juga mampu memahami prosedur penggunaan *Google Classroom* untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Kegiatan PkM ini kegiatan penyampaian materi pengenalan *Google Classroom* dan praktek penggunaan Aplikasi *Google Classroom* berbasis mobile untuk mengoptimalkan proses pembelajaran secara daring siswa/siswi SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dan kegiatan evaluasi kegiatan PkM, berikut dokumentasi kegiatan yang dapat dilihat pada gambar 3.



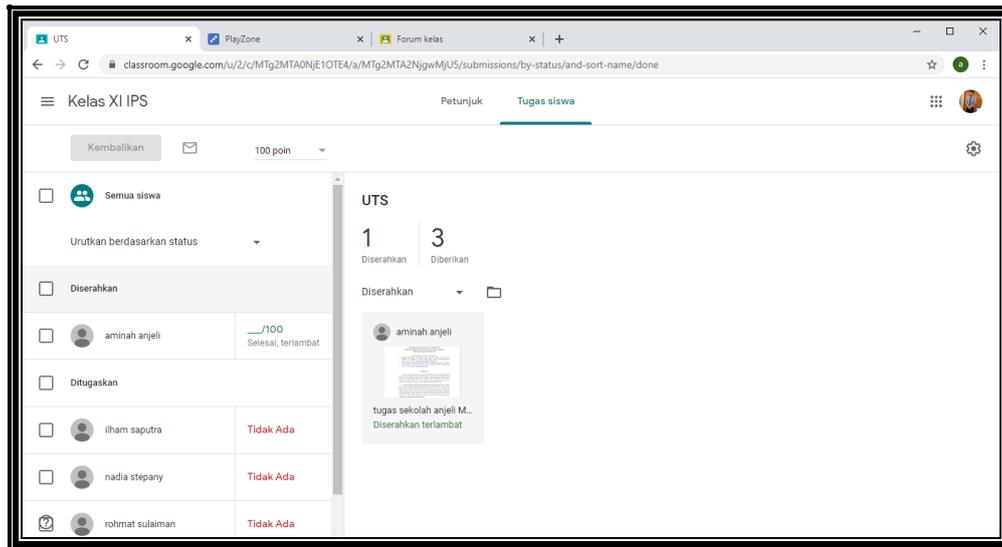
Gambar 3. Suasana PkM Sosial *Learning Network (SLN) Classroom*

Pada kegiatan praktek pelatihan *google classroom* siswa/siswi mengimplementasikan cara mengumpulkan tugas ke guru melalui aplikasi *google classroom* selain itu belajar cara mengecilkan file dalam bentuk Pdf atau JPEG melalui aplikasi *online*. Seperti yang terlihat pada gambar 4 berikut :



Gambar 4. Cara Mengumpulkan Tugas ke Guru

Setelah siswa/siswi melalui tahapan pada gambar 4 maka guru akan menerima tugas dari siswa/siswi dengan sebagai bukti tugas sdh diterima oleh guru seperti yang terlihat pada gambar 5 sebagai berikut :



**Gambar 5. Bukti Pengiriman Tugas Siswa yang diterima oleh Guru**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disambut dengan antusias oleh mitra yaitu pihak SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dengan terlaksananya kegiatan ini berjalan dengan lancar. Antusias ini terlihat dari kegiatan berlangsung dengan : a) siswa-siswi berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan dan siswa-sissi langsung bertanya apabila ada yang kurang dipahami dalam penyampaian materi, b) siswa-siswi telah memiliki aplikasi *google classroom* di HP masing-masing sehingga kegiatan praktek implementasi salah satu matapelajaran yang ada dikelas XI IPS dapat berjalan dengan baik.



**Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan PkM**

Siswa-siswi setelah dievaluasi dari pelaksanaan kegiatan penyampaian materi dan praktek pelatihan penggunaan *google classroom*, siswa-siswi mengungkapkan bahwa kendala dan ketakutan dalam mengikuti pembelajaran secara daring mereka lebih siap mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti yang dilaksanakan seperti tatap muka dengan menggunakan *google classroom* berbasis mobile menggunakan HP masing-masing.

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota Bengkulu berjalan dengan lancar. Siswa-siswi sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan yang diberikan narasumber. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya penggunaan *Social Learning Network (SLN) Classroom* bagi siswa-siswi SMA Negeri 9 Kota Bengkulu berbasis *Mobile* dan meningkatnya ketrampilan siswa-siswi yaitu mampu melakukan penggunaan *Classroom* dan pengelolaannya dengan benar.

## SARAN

Setelah melaksanakan kegiatan tersebut, diharapkan siswa-siswi dapat menggunakan ilmu yang didapat dalam mengikuti pembelajaran menjadi lebih baik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Akhir kata, dengan mengucapkan alhamdulillahirobbil'aalamiin kami seluruh tim pengabdian masyarakat Program Studi Informatika dan Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam membantu kelancaran kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., & Afreni, H. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah COVID-19 . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460-2612 (print) Vol 6 Nomor 02* , 214-224.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3, September 2020*, 282-289.
- Aris, N., Erawaty, N., Massalesse, J., Sirajang, N., Wahda, Kasbawati, et al. (2019). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Bagi Guru SMAMelalui Media Google Classroom danGeogebra(Bekerjasama dengan MGMP Matematika Kabupaten Bone). *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)Vol. 3 No. 2 Oktober 2019 –e. ISSN: 2550-0821*, 196-200.
- Hamdani, A. U., Suryadi, L., Harsanto, K., & Broto, S. (2020). Pelatihan Penggunaan Google Class Room Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Bagi Guru Smk Muhammadiyah 9 Jakarta . *IKRAITH-ABDIMAS Vol 3 No 1 Bulan Maret* , 95-100.
- Mayasari, F., Dwita, D., Jupendri, Jayuz, & Nazhifah. (2019). Pelatihan Komunikasi Efektif Media Pembelajaran Google Classroom Bagi Guru Man 2 Model PekanbaruU. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI, VOL.3 No.1, MEI 2019, ISSN : 2550-0198*, 19-23.
- Mulatsih, B. (2020). Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, Dan Quizizz. *Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19*, 16-26.
- Republik Indonesia, P. (2014). *KEMENDIKBUD. Pendidikan Jarak Jauh. Dasar. Menengah. Penyelenggaraan. No.1650*. Jakarta: WWW. Peraturan.go.id.
- Sari, D. P., Sukmawati, R. A., Purba, H. S., Muhammad, D. M., & Aziz, S. H. (2019). Pelatihan Penggunaan Google Classroomuntuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bubungan Tinggi Volume 1 Nomor 2 Halaman 56-60* <http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/index>.
- Syahrudin. (2019). *PEMBELAJARAN MASA PANDEMI: DARI KONVENSIONAL KE DARING*. Malang: Penulis adalah tenaga edukatif Pendidikan IPS FKIP ULM.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Awadi Widya : Jurnal Pendidikan Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar 61Volume. 5, Nomor 1 April 2020. ISSN: 2685-8312(online) ISSN: 2527-5445 (cetak)* <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php>, Hal 61-68.